

Screw Press Panel with Over Press Protection telah diciptakan oleh **BESTRON** pada tahun 1997.

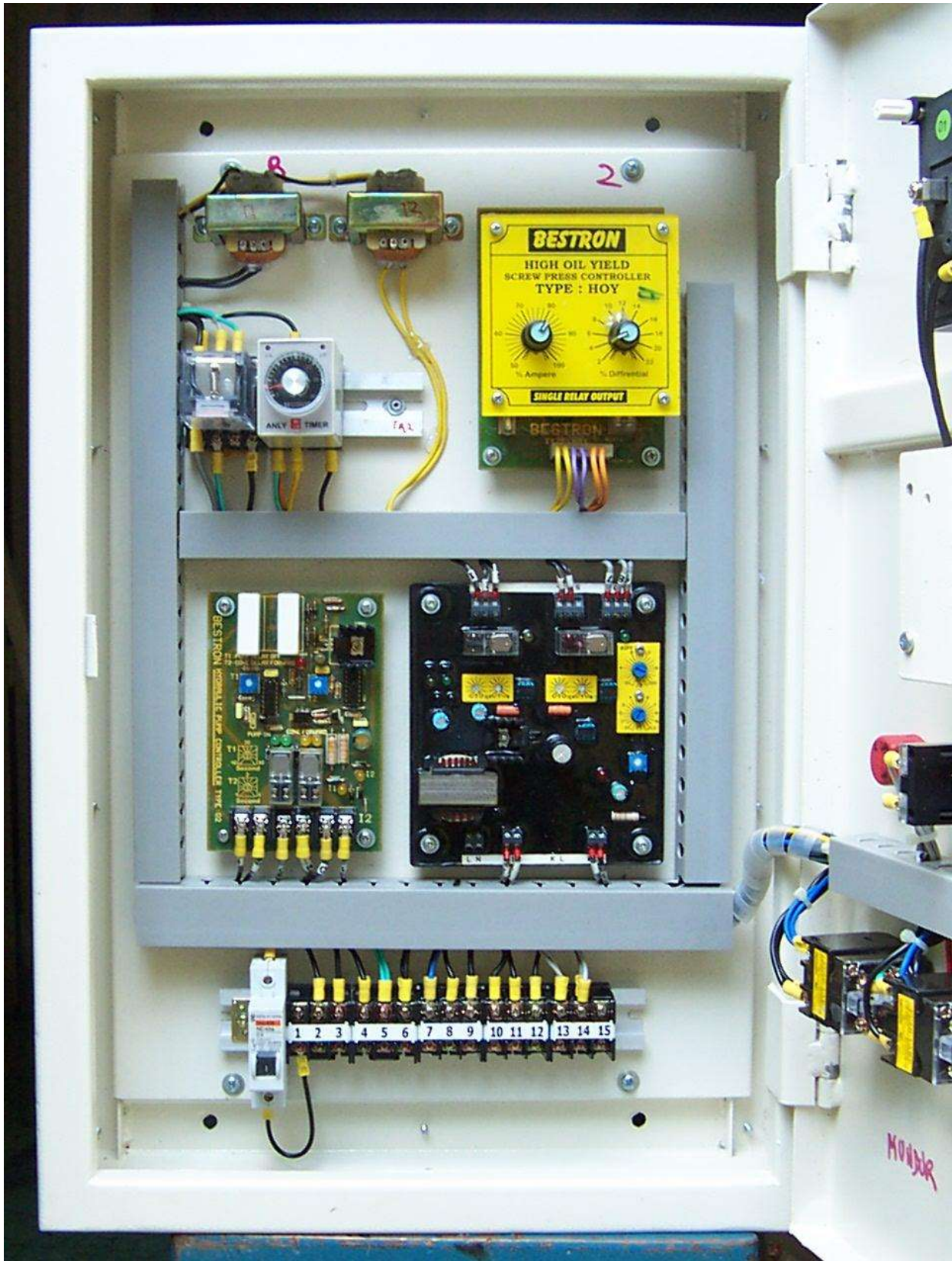


Photo bawah : **BESTRON** type G2 (Hydraulic Pump Controller)

BESTRON Screw Press Panel with Over Press Protection thn 2017

tidak lagi menggunakan **BESTRON** type G2, hanya menggunakan **BESTRON** type : **EXTRA HOY & HOY**.



Screw Press Panel with Over Press Protection, telah diciptakan oleh **BESTRON** pada tahun 1997. Cara kerja sbb.

Jika ada batu masuk ke Screw Press atau controller rusak sehingga terjadi **Over Current & Over Press**, Buzzer bunyi, Cone bergerak mundur dengan cepat untuk menurunkan arus motor Screw Press, jika dalam waktu 1-5 detik Alarm tetap bunyi, motor Screw Press stop, sehingga As tidak patah, Kopling tidak rusak.

Kalau arus motor Screw Press dapat diturunkan dan normal kembali, Screw Press terhindar dari STOP yang belum perlu.

Cara kompetitor beda dengan **BESTRON**, Setelah terjadi Over Current < 1 detik motor Screw Press langsung trip/stop.

Re-start motor Screw Press sangat berat pada saat Press Cage dipenuhi ampas, Arus Start (Starting Current) lebih tinggi & lebih lama dari saat Press Cage tanpa ampas, Amper yang lebih tinggi & lebih lama menyebabkan kumparan motor menjadi terlalu panas.

Bagi Screw Press 12 Ton/H yang digerakan Motor 30 HP, kumparan Motor bisa gosong.

Jika kumparan Motor 30 HP sudah gosong, jangan rewinding dulu, segera Hubungi email : bestron-id@outlook.com & gnwlm@yahoo.com, BESTRON dapat memberikan saran & solusi yang baik bagi anda. Selanjutnya kumparan Motor 30 HP tidak mudah gosong lagi.

Satu set terdiri dari :

BESTRON type : HOY	1 buah
BESTRON type : EXTRA HOY	1 Set
Digital Ammeter 4 Digit 96 x 96 mm	1 buah
*Timer 0-5 sec atau 0-10 sec.	1 buah
*Relay MK-2P	1 buah
*Buzzer	1 buah
Selector Switch	2 buah

Yang bertanda * bisa mengalami perubahan dan dikemudian hari digantikan dengan **BESTRON** type : **SPOPP** (Screw Press Over Press Protector)

Syaratnya sebagai berikut :

- Oil seal Cylinder/Piston, Check valve & Hand control valve tak boleh bocor, bocor menyebabkan **CONE** bisa mundur terdorong ampas sawit. Walaupun Solenoid Valve untuk control **MUNDUR OFF**.
- Jika Hand control valve diposisi maju/dorong, lantas stop pompa hidrolik, dalam waktu 3-5 menit hanya terjadi bocor halus dan arus Motor Screw Press menurun tak lebih dari 1 A.
- Pakai controller type : **AE-S3, DOC-5H, HOY, RCCS-1B** dan 1 buah Single Solenoid Valve & 1 buah Hand Control Valve.
- Tekanan hidrolik minimum bisa capai 70 Bar pada saat piston diposisi titik mati.
- Didalam panel bagian control ada tempat kosong minimal 26 x 30 cm.
Jika tak ada tempat kosong harus tambah biaya untuk pesan Panel.

Keuntungan setelah commissioning :

Pompa hidrolik operasi secara otomatis, Screw Press operasi 10 tahun, pompa & motor hanya rotasi 4000 jam. Umur Pompa hidrolik diatas 30 tahun. Oil seal Hidrolik Silinder menjadi lebih tahan rusak karena **CONE & Piston Silinder** dapat stop beberapa menit.

% Differential	Differential = (HIGH-LOW)	SCREW PRESS 12 Ton (MOTOR 40HP) ARUS MOTOR SAAT OPERASI	SISA CPO di FIBER	OIL LOSSES
2.5 %	1,0 A	39,0– 40,0A (Kernel yang pecah meningkat)	SANGAT SEDIKIT	Extra rendah
2.5 %	1,0 A	37,0–38,0A (FIBER LEBIH KERING)	SEDIKIT	2,8 – 4 %
4.0 %	1,6 A	36,4 – 38,0A (FIBER/SERABUT BASAH)	SEDANG	> 5 %
6.0 %	2,3 A	35,7 – 38,0A (FIBER LEBIH BASAH)	BANYAK	> 6 %

Untuk Screw Press 12 ton/H yang menggunakan Motor 30 HP. Karena temperatur dekat Screw Press agak panas, sehingga Motor 30 HP operasi pada 37-38A kumparan motor mudah gosong. Agar Motor 30 HP lebih sulit gosong, solusinya adalah ganti Pulley & V-Belt untuk menurunkan RPM Screw Press dari 13 menjadi 12, Motor operasi 35-36 A. Namun kapasitas Screw Press akan menurun 7,7 %.

Selanjutnya Amper boleh dinaikan ke **37, 38A**. % Diff. bisa diturunkan ke **2.0 %**, Oil Loss mungkin bisa menurun ke **2,6-3,0 %** (rata2 **2,8 %**), Kernel yang pecah bertambah.

Panel Screw Press bagian **control/atas** yang tidak digembok sangatlah rawan, Panel yang modern sudah mengikuti jejak **BESTRON**, diproteksi dengan **Over Current**, ada yang menggunakan **Software**, adapula yang tambah **PLC**.

Bagi PMKS yang terpasang 4 unit Screw Press, yang perlu dibeli sbb. :

Oil Seal untuk Hidrolic Silinder, Gembok & engsel gembok masing2 **4 buah**.
Check Valve, Hand Control Valve masing2 **1 buah**.

Kertas pasir merek **GLOBE no 1000, 600 & 400** masing2 **4 lembar**.

Jika ada goresan dibagian dalam **Tabung Hidrolic Silinder**, goresan harus di asah hingga licin pada tahap akhir menggunakan Kertas pasir merek **GLOBE no 1000**.

Teknisi gagal melakukan Commissioning karena problem kebocoran tersebut diatas, maka pihak PMKS harus menanggung biaya tambahan untuk penginapan, makan dan Penghasilan Teknisi.